

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disusun berbasis teks. Teks terbagi berbagai jenis, seperti teks tanggapan deskriptif, prosedur kompleks, laporan observasi, eksplanasi, eksposisi, negosiasi, dan anekdot. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Struktur teks tersebut merupakan cerminan struktur berpikir. Dengan demikian, makin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, maka makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam akademisnya maupun kehidupan sosialnya (Kemendikbud: 2013).

Sesuai dengan kompetensi dasar pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 untuk kelas VII SMP, salah satunya adalah menyusun teks tanggapan deskriptif. Teks tanggapan deskriptif merupakan teks yang berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan peristiwa, situasi dan keadaan yang sedang dialami. Tujuan teks tanggapan deskriptif adalah menguraikan atau menggambarkan sesuatu secara jelas dan terperinci yang berhubungan dengan hasil pengamatan pancaindra seperti bentuknya, suaranya, rasanya, atau gerak geriknya. Pengindraan terhadap suatu peristiwa akan melahirkan suatu gambaran mengenai peristiwa itu seperti yang dilihat, didengar, dicium, atau dirasakan. Demikian juga pengindraan terhadap suatu keadaan atau masalah akan melahirkan gambaran yang bertumpu pada penglihatan, penciuman, perasaan, dan

pendengaran. Oleh karena itu perlu diadakan pembelajaran yang maksimal dan efektif untuk mencapai kemampuan tersebut.

Untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi dalam pembelajaran teks tanggapan deskriptif tersebut, maka penulis melakukan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Berastagi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ratna Sinuhaji, S.Pd diketahui bahwa kemampuan siswa menulis teks tanggapan deskriptif masih tergolong rendah. Yaitu dengan nilai rata-rata 65, sementara hasil yang ingin dicapai berdasarkan KKM minimal 75. Hal itu dikarenakan pengajaran menulis teks tanggapan deskriptif kurang diminati siswa karena dianggap sulit. Selain itu, siswa juga sulit dalam mengembangkan dan menyampaikan ide-idenya dalam bentuk teks deskripsi. Siswa juga kurang menguasai pengetahuan kebahasaan dan seputar materi atau bahan yang akan ditulis.

Faktor lain yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran teks tanggapan deskriptif di sekolah adalah model pembelajaran yang digunakan guru. Model yang digunakan guru juga menjadi penyebab siswa kurang berminat dalam menulis. Seringkali guru hanya menggunakan teknik ceramah, sehingga siswa hanya sebagai pendengar budiman, yang menyebabkan berkurangnya kreativitas siswa dalam mengeluarkan dan mengembangkan ide-idenya. Siswa juga lebih banyak dibekali dengan pengajaran teori menulis teks tersebut daripada mengajarkan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab utama rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan deskriptif adalah

sulitnya untuk memilih topik dan mengembangkan teks tanggapan deskriptif. Dengan demikian, siswa perlu di bantu untuk memilih topik, dan mengembangkannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik menggunakan salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran di kurikulum 2103 yakni dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Model pembelajaran berbasis proyek ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada peserta didik. Peserta didik dilibatkan dengan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran. Hal tersebut dapat membantu siswa untuk mengembangkan tulisan yang lebih sistematis. Sehingga model pembelajaran berbasis proyek ini dapat dijadikan salah satu model pembelajaran dalam mengatasi masalah-masalah tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Pembelajaran 2014/2015.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan deskriptif masih rendah
2. Siswa kesulitan mengungkapkan idenya dalam menulis teks tanggapan deskriptif
3. Siswa kurang menguasai pengetahuan kebahasaan
4. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka agar penelitian ini lebih terfokus dan dalam pengkajiannya maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan guru yang belum menggunakan model pembelajaran yang efektif. Sehingga peneliti menawarkan model pembelajaran berbasis proyek untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Pembelajaran 2014/2015. Hal itu dikarenakan model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa mengembangkan topik pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek. Sehingga mendorong tumbuhnya kreativitas dan sikap berpikir kritis siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi tahun pembelajaran 2014/2015 dalam menulis teks tanggapan deskriptif sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi tahun pembelajaran 2014/2015 dalam menulis teks tanggapan deskriptif sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek?
3. Apakah model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi tahun pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi tahun pembelajaran 2014/2015 dalam menulis teks tanggapan deskriptif sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi tahun pembelajaran 2014/2015 dalam menulis teks tanggapan deskriptif sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

3. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi tahun pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian haruslah memiliki manfaat, begitu juga dengan penelitian ini. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sumbangsuhnya terhadap pengembangan model pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan menulis teks tanggapan deskriptif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa dalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

- b. Bagi Pengelola Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pengelola pendidikan untuk menggunakan model pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran teks tanggapan deskriptif.